

DAFTAR PUSTAKA

1. WHO. Cause Of Blindness and Visual Impairment: <http://www.who.int?topics/blindness/en/&sa>; 2008.
2. Kemenkes. info data dan informasi situasi dan analisis glaukoma. Jakarta: Kemenkes RI; 2015.
3. Ismandari F, Helda. Kebutaan pada Pasien Glaukoma Primer di Rumah Sakit Umum Dr. Cipto Mangunkusumo Jakarta. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional*. 2011;Vol.5 No.4.
4. Sidarta I. Ilmu Penyakit Mata. Jakarta: Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia; 2005.
5. Indonesia DKR. Laporan Hasil Riset Kesehatan Dasar 2007. Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia 2008.
6. Sidarta I. Penuntun Ilmu Penyakit Mata. II E, editor. Jakarta FKUI; 2003.
7. Sidarta I. Glaukoma (Tekanan Bola Mata Tinggi). Jakarta: Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia; 2001.
8. R Y. Penyakit Mata. Jakarta: Arcan; 1995.
9. Sidarta I. Glaukoma (Tekanan Bola Mata Tinggi). Jakarta: CV Sagung Seto; 2007.
10. Saaddine D. Prevalence Of Visual Impairment And Selected Eye Diseases Among Persons Aged ≥ 50 Years With And Without Diabetes: <http://www.cdc.gov/health/disease.htm>; 2002.
11. Satiza O. Tekanan Intraokular Pada Penderita Miopi Ringan dan Miopi Sedang. In: Utara FKS, editor. Medan 2002.
12. Bangun T. Perubahan Cycle Time Pada Penderita Glaukoma Simpleks. In: Utara FKS, editor. Medan 2003.
13. Daniel VG, Taylor A. Ophthalmology Umum (General Ophthalmology). Jakarta: Widya Medika; 2000.
14. Schachat A. Oftalmologi. Jakarta: Kedokteran EGC; 1994.

15. FKUI. Sari Ilmu Penyakit Mata. Jakarta: Gaya Baru; 2008.
16. Sidarta I. Penuntun Ilmu Penyakit Mata. Jakarta: Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia; 2005.
17. JEC. JEC Glacoma Center Jakarta: <http://www.jakarta-eye-center.com/default.asp>; 2008.
18. C M. Besar Resiko Kejadian Glaukoma Pada Penderita Hipertensi Di Rumah Sakit Umum DR. Soetomo. Surabaya2006.
19. Sidarta I. Kedaruratan Dalam Ilmu Penyakit Mata. Jakarta: Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia; 2002.
20. Midicastore. Obat Mata: http://www.medicastore.com/obat_mata/index.htm; 2006.
21. Perdami. Peringatan Hari Glaukoma Sedunia: <http://www.perdami.or.id/2008/index/php>; 2008.
22. PDPI. Diabetes Picu Glaukoma Neovaskuler Malang: <http://www.klikpdpi.com/modules.php>; 2008.
23. PDPI. Glaukoma Deteksi Dini Malang: <http://www.klikpdpi.com/modules.php>; 2008.
24. Andi WS. Hubungan Antara Terapi Kortikosteroid Dengan Kejadian Glaukoma Pada Anak Dengan Sindroma Nefrotik. Semarang2012.
25. Sastroasmoro S. Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Klinis. Jakarta: Sagung Seto; 2007.
26. Notoadmodjo S. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta; 2010.
27. Abrid F. Hubungan Miopia Dengan Kejadian Glaukoma Pada Pasien Rs Mata Dr Yap Yogyakarta. Yogyakarta2011.
28. kurniad dh, Ulfa Nurrahmani SK, Ns. Stop Diabetes, Hipertensi Dan Jantung Koroner. Jakarta: Istana Media; 2016.
29. (<http://sanyagnia.blogspot.de/2012/12/seputar-glaukoma.html>)
30. http://www.kompasiana.com/yantigobel/mengenal-penyakit-glaukoma-pencegahan-dan-pengobatannya_550019118133110a1afa7081